

Pengaruh Latihan *Small Side Games* Terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola

Raden Dadan Pra Rudiana

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Subang

Arif Fajar Prasetyo

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Subang

Alamat: Jl. R.A. Kartini Km. 3. Kab. Subang 4128 Jawa Barat

Korespondensi penulis: dadan_prarudiana@yahoo.com, ariffajarprasetyo@gmail.com

Abstract. The aim of this research is to find out the effect of training in side games on soccer playing skills. This research method uses an experimental method with a research population of 20 students. This research uses a total sampling technique, where the entire population is the research sample, so the number of samples in this research is 20 students. The instrument used in this research is the GPAI football instrument. From the results of research that has been carried out, there is a significant influence of small side games training on soccer playing skills.

Keywords: Skills, Small Side Games, Football

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latihan small side games terhadap keterampilan bermain sepakbola. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan jumlah populasi penelitian 20 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yang di mana keseluruhan populasi menjadi sampel penelitian, sehingga jumlah sampel pada penelitian ini adalah 20 mahasiswa, instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan instrumen GPAI sepakbola. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan latihan small side games terhadap keterampilan bermain sepakbola

Kata kunci: Skills, Small Side Games, Football

LATAR BELAKANG

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang dikenal oleh masyarakat sehingga cabang olahraga yang bersifat permainan ini sangat digemari oleh seluruh masyarakat Indonesia pada umumnya (Swain, 2016). Seorang pemain sepakbola agar dapat menampilkan permainan yang baik maka harus memiliki kemampuan fisik dan keterampilan bermain sepakbola yang bagus, sehingga ketika seorang pelatih menerapkan beberapa metode untuk mencapai tujuan dapat mudah diterapkan (Safania et al., 2011). Namun pada kenyataan di lapangan, penulis menemukan bahwa masalah yang sering terjadi di dalam permainan sepakbola adalah di bagian teknik dasar. Padahal hal ini merupakan sebuah fondasi yang harus dimiliki oleh setiap pemain dengan baik. Bersamaan dengan hal itu, yang dilakukan oleh seorang pelatih adalah menerapkan sebuah metode latihan sesuai dan menunjang setiap pemain sepakbola agar memiliki keterampilan bermain dengan baik. Small side games merupakan

bentuk latihan yang diadopsi dari situasi yang sering ditemukan dalam pertandingan sebenarnya kemudian dimodifikasi dengan sedemikian rupa yang bertujuan untuk membantu dalam mengembangkan keterampilan bermain sepakbola (Hill-haas et al., 2011) latihan small side games dirancang seperti pertandingan sesungguhnya dan banyak digunakan pada proses latihan sepakbola. Dalam bentuk latihan small sided games, memungkinkan pemain untuk mendapatkan pengalaman pada pertandingan sesungguhnya karena pemain lebih banyak melakukan sentuhan dengan bola dan lebih banyak menguasai bola. Sehingga pemain tersebut dapat berimprovisasi untuk dapat mengembakan keterampilan teknik dasar yang dimilikinya serta dapat mengidentifikasi bakat yang dimiliki oleh setiap pemain (Bennett et al., 2017). Untuk mencapai prestasi sepak bola ditentukan oleh berbagai faktor antara lain: antropometri tubuh, motivasi berprestasi, sarana dan prasarana latihan serta penerapan berbagai metode latihan yang cocok dan sesuai untuk cabang olahraga sepakbola. Kompetensi pelatih, pembina/guru dalam memilih dan menyajikan program latihan/materi pembelajaran tersebut bukan saja ditentukan oleh kemampuan dan pengalamannya dalam melatih.

Bentuk latihan small sided game atau permainan kecil adalah latihan yang paling tepat untuk meningkatkan kemampuan teknik, skill dan kecerdasan bermain seperti dalam membaca permainan serta mengambil keputusan. Dalam bentuk latihan dengan melibatkan pemain penyerang dan bertahan akan membuat situasi latihan seperti permainan sesungguhnya. Dengan metode ini pemain akan banyak dan sering bersentuhan dengan bola karena luas lapangan dan jumlah pemain yang terlibat juga terbatas, sehingga otomatis kemampuan teknik bermain akan cepat meningkat, apalagi selalu dalam tekanan lawan. Small side games merupakan salah satu bentuk latihan yang memodifikasi permainan sepakbola dengan adanya pembatasan, meliputi pembatasan jumlah pemain, ukuran lapangan, dan lama permainan. Aktifitas yang terdapat dalam latihan small side games tidak jauh berbeda dengan permainan sepakbola yang sebenarnya. Dalam hal ini Scheunemann (2012, hlm. 4) menyatakan bahwa: “permainan small side games dengan lebih sedikit pemain sangat baik untuk menumbuhkan pengertian taktis sekaligus mengasah kemampuan teknis.” Selama permainan small side games berlangsung, setiap pemain dapat lebih sering kontak dengan bola dan terlibat dalam situasi permainan karena ukuran lapangan yang lebih kecil dan sedikitnya jumlah peserta dari permainan sepakbola yang sebenarnya. Small side games sangat populer tidak hanya dikalangan pemain sepakbola dewasa tetapi juga pada pemain muda, sebagian besar mereka telah berlatih small side games sejak usia dini kemudian pelaksanaan dari small side games dilakukan di lapangan sepakbola yang dimodifikasi sesuai dengan tahapan small side games.

Ada beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dengan menggunakan latihan small side games, yaitu: (1) Sentuhan terhadap bola lebih banyak; (2) Waktu untuk bermain lebih banyak; (3) Dapat meningkatkan keterampilan (skill); (4) Lebih banyak mengambil keputusan dalam suatu permainan; (5) Banyak memainkan bertahan dan menyerang; (6) Keterlibatan pemain dalam permainan lebih banyak; (7) Dapat meningkatkan kondisi fisik (WCCYSL, 2003, hlm. 1) small side games merupakan suatu bentuk latihan dalam permainan sepakbola yang memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan bola, keterampilan pemain, komunikasi, dan wawasan tentang bermain sepakbola. Selain itu hal tersebut lebih dilatih pada game related situation. Oleh karena itu latihan small side game sangat lah penting supaya dapat menguasai keterampilan bermain sepakbola dalam hal teknik dasar untuk mendukung para pemain sepakbola (Rampinini et al., 2007; Travassos et al., 2017).

Di dalam pelatihan small side games seorang pelatih tidak boleh melupakan tujuan sepakbola itu sendiri yaitu mencetak gol ke gawang lawan supaya dapat menentukan kemenangan di dalam sebuah pertandingan, ketika latihan small side games dapat meningkatkan penguasaan bola, keterampilan pemain, menambah wawasan dan komunikasi tetap saja di dalam permainan sepakbola membutuhkan penyelesaian akhir atau sebuah gol untuk menentukan kemenangan. Oleh karena itu seorang pelatih harus mampu membuat variasi-variasi latihan dengan bentuk latihan small side games yang tidak menghilangkan tujuan sepakbola (Silva et al., 2017). Kemudian Penerapan latihan small side games dalam proses latihan keterampilan sepakbola dipandang mampu memberikan peningkatan penguasaan pelatihan yang lebih efektif, karena dengan menggunakan kotak-kotak latihan yang berukuran kecil, dan dilakukan oleh beberapa orang pemain akan mudah diawasi oleh pelatih kemudian small side games merupakan suatu latihan yang berkembang, dengan menyajikan situasi permainan yang membuat pemain mendapatkan penguasaan aspek teknik, taktik, dan fisik sekaligus (Dellal et al., 2012).

Penerapan latihan small sided games dalam proses latihan keterampilan dipandang mampu memberikan peningkatan penguasaan pelatihan yang lebih efektif, karena dengan menggunakan kotak-kotak latihan yang berukuran kecil, dan dilakukan oleh beberapa orang pemain akan mudah diawasi oleh pelatih Luxbacher Joseph A. (1997, hlm. 14). Menurut Putera (2004, hlm. 12) “latihan small side games dapat digunakan dalam proses latihan peningkatan daya tahan aerobik dalam permainan sepakbola karena dalam latihan small side games mencakup aspek teknik, taktik, dan fisik sekaligus.” Dalam bentuk latihan ini seorang pelatih harus berusaha untuk menciptakan suasana latihan dengan maksud memberikan rangsangan terhadap pemain untuk melakukan tindakan yang mengarah kepada permainan sepakbola yang

lebih baik, lebih lama atau lebih cepat. Mengenai hal ini, Snow (2011, hlm. 5) menjelaskan bahwa, “Small-side games are games played on smaller fields and with fewer players than the adult game of 11 versus 11”. Selain itu, bentuk latihan *small side games* ini dapat dimainkan mulai dari 1 vs 1 sampai 7vs 7 pemain bahkan dapat melibatkan pemain dengan jumlah yang ganjil (Hill-haas et al., 2017). Bentuk latihan *small side games* dapat digunakan dan disesuaikan dalam berbagai kebutuhan untuk memberikan hasil pembinaan yang maksimal. Oleh karenanya, dalam pembinaan sepakbola diperlukan suatu bentuk latihan yang sederhana dan bertujuan untuk mengembangkan keterampilan teknik dasar sepakbola (Hadlow et al., 2016). Sehingga dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh latihan *small side games* terhadap penguasaan keterampilan bermain sepakbola.

KAJIAN TEORITIS

Small side games adalah permainan sepak bola yang dimainkan pada bidang yang lebih kecil dan dengan pemain lebih sedikit dari pada permainan dewasa sebelas lawan sebelas. *small side games* merupakan salah satu bentuk latihan yang memodifikasi permainan sepakbola dengan adanya pembatasan, meliputi pembatasan jumlah pemain, ukuran lapangan, dan lama permainan. Aktifitas yang terdapat dalam latihan *small side games* tidak jauh berbeda dengan permainan sepakbola yang sebenarnya. Dalam hal ini Scheunemann (2012, hlm. 4) menyatakan bahwa: “permainan *small side games* dengan lebih sedikit pemain sangat baik untuk menumbuhkan pengertian taktis sekaligus mengasah kemampuan teknis.” Selama permainan *small side games* berlangsung, setiap pemain dapat lebih sering kontak dengan bola dan terlibat dalam situasi permainan karena ukuran lapangan yang lebih kecil dan sedikitnya jumlah peserta dari permainan sepakbola yang sebenarnya. *Small side games* sangat populer tidak hanya dikalangan pemain sepakbola dewasa tetapi juga pada pemain muda, sebagian besar mereka telah berlatih *small side games* sejak usia dini kemudian pelaksanaan dari *small side games* dilakukan di lapangan sepakbola yang dimodifikasi sesuai dengan tahapan *small side games*.

Small side games merupakan bentuk latihan yang diadopsi dari situasi yang sering ditemukan dalam pertandingan sebenarnya. Bentuk latihan ini di buat untuk dapat memecahkan masalah dalam mencapai tujuan pada pertandingan sebenarnya. Penerapan *small side games* merupakan hal yang paling penting untuk mendapatkan manfaatnya, adapun penerapan *small side games* adalah bisa diterapkan diberbagai usia tergantung dari kebutuhan latihan setiap tahapan usia tersebut, namunakan lebih baik lagi diterapkan ketika seseorang pemain sepakbola

sudah memiliki kondisi fisik yang baik, kemudian memiliki tingkat kemampuan teknik dasar yang bagus serta sudah memiliki kemampuan visi dalam bermain sepakbola.

Dalam bentuk latihan ini seorang pelatih harus berusaha untuk menciptakan suasana latihan dengan maksud memberikan rangsangan terhadap pemain untuk melakukan tindakan yang mengarah kepada permainan sepakbola yang lebih baik, lebih lama atau lebih cepat. Mengenai hal ini, Snow (2011, hlm. 5) menjelaskan bahwa, “*Small-side games are games played on smaller fields and with fewer players than the adult game of 11 versus 11*”.

Sepakbola merupakan salah satu jenis olahraga permainan beregu yang dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat. Hal ini terbukti dengan sudah sangat bersatunya antara sepakbola dengan masyarakat, baik dari usia anak-anak, remaja, dewasa, bahkan sampai lanjut usia. Selain itu, disertai pula dengan semakin banyaknya berdiri klub-klub ataupun sekolah-sekolah sepakbola. Permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang tingkat popularitasnya atau tingkat peminatnya sangat tinggi (Martin *et al.*, 2015). Hal ini terbukti sudah sangat bersatunya antara sepak bola dan masyarakat, baik itu anak-anak remaja, dewasa, bahkan sampai lanjut usia (Eliasson, 2011; Davis, 2015). Banyak ketertarikan masyarakat akan sepakbola juga terlihat dari banyaknya klub-klub sepakbola atau sekolah-sekolah sepak bola yang banyak peminatnya, dengan sarana dan prasarana yang cukup menunjang. Karena sepakbola adalah salah satu yang paling digemari diantara masyarakat. Bahkan tidak hanya para orang tua saja yang berbakat. Namun terdiri dari berbagai kalangan dari anak-anak, dewasa, orang tua, hingga paruh baya semuanya berbakat. Nah jika dalam sebuah permainan sepak bola, ada banyak hal yang terjadi.

Sehingga olahraga sepakbola keberadaannya akan semakin kokoh (Sugiyama, Khoo and Hess, 2017). Sepakbola menarik hampir semua orang untuk memainkannya, karena sepakbola adalah suatu cabang olahraga yang sederhana dan menyenangkan untuk dimainkan. Tidak dibutuhkan peralatan yang komplit untuk dapat memainkan sepakbola, karena hanya dengan sebuah bola maka sepakbola telah dapat dimainkan. Oleh karena itu sepakbola merupakan sebuah cabang olahraga yang dapat dimainkan dengan biaya yang sangat murah.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Dengan populasi penelitian adalah UKM sepakbola Universitas Subang sebanyak 20 mahasiswa. dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*, menurut Sugiyono (2011, hlm.124) “*sampling jenuh* adalah teknik penentuan

sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.” karena jumlah populasi yang cukup sedikit sehingga peneliti memilih menggunakan *sampling* jenuh, bersamaan dengan ini, teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan jumlah sampel 20 mahasiswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data hasil diperoleh dari hasil tes GPAI sepakbola. Data yang digunakan berasal dari hasil *pre-test* atau sebelum menggunakan *small side games*, dan *post-test* selesai mengikuti proses latihan yang menggunakan *small side games*. Data selanjutnya dianalisis dengan program *Software Computer Statistical Product and Service Solution (SPSS)* 16. Pada bagian ini penulis sajikan hasil analisis data secara sederhana berupa rangkuman. Untuk hasil analisis data secara lengkap, penulis uraikan pada bagian lampiran. Sebelum menampilkan hasil pengolahan dan analisis data, peneliti menampilkan deskripsi data hasil penelitian keterampilan bermain sepakbola adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Data Small Side Games

No	Kelompok	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
1	Eksperimen	10	3,06	3,27	3,1600	0,09354
2	Kontrol	10	1,20	1,78	1,3940	0,22512

Pada tabel 1, memberikan gambaran mengenai hasil dari perlakuan (*treatment*) menggunakan latihan *small side games*. adapun deskripsinya adalah (1) latihan *small side games* kelompok Eksperimen dengan jumlah sampel 10, nilai Min 3,06, nilai Max 3,27, nilai Mean 3,1600 dan nilai Std Deviation 0,09354. Kemudian kelompok Kontrol dengan jumlah sampel 10, nilai Min 1,20, nilai Max 1,78, nilai Mean 1,3940 dan nilai Std Deviation 0,22512.

Setelah dilakukan deskripsi data, maka selanjutnya adalah melakukan uji normalitas data. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *Kormogorov Smirnov*. Berikut ini adalah hasil uji normalitas data *gain* dari GPAI keterampilan bermain sepakbola yang dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Keterampilan Bermain Sepakbola

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov	Sig.	Keterangan
Eksperimen	0,456	0,986	Normal
Kontrol	0,805	0,536	Normal

Data dinyatakan normal apabila nilai signifikansi diatas 0,05 ($\text{sig} > 0,05$). Berdasarkan *output* data normalitas kelompok eksperimen dengan nilai $\text{KS} = 0,456$ $\text{sig} = 0,986 > 0,05$ karena

nilai sig diatas 0,05 maka data dinyatakan normal. Pada kelompok kontrol dengan nilai KS 0,805 dan sig = 0,536 > 0,05 maka dinyatakan normal.

Setelah melakukan uji normalitas pada pemaparan sebelumnya, selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui karakteristik data yang diperoleh. Adapun hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian Homogenitas Data GPAI Sepakbola

Kelompok	Levene Statistic	Sig.	Keterangan
Eksperimen	1,788	0,218	Homogen
Kontrol	1,926	0,203	Homogen

Untuk menentukan homogenitas data nilai signifikansi dibandingkan dengan 0,05. Jika signifikansi lebih dari 0,05 (sig > 0,05) maka data dinyatakan homogen, sebaliknya jika signifikansi dibawah 0,05 (sig < 0,05) maka data dinyatakan tidak homogen. Dari tabel 3. untuk data kelompok eksperimen diketahui nilai *levene statistic* = 1,788 dan sig = 0,218 > 0,05 maka data tersebut dinyatakan homogen. Sedangkan untuk data kelompok kontrol dengan *levene statistic* = 1,926 dan sig = 0,203 > 0,05 maka data tersebut dinyatakan homogen.

Uji hipotesis, Terdapat pengaruh latihan *small side* terhadap keterampilan bermain sepakbola.

Hipotesis:

- 1) H_0 : Tidak terdapat pengaruh latihan *small side* terhadap keterampilan bermain sepakbola.
- 2) H_1 : Terdapat pengaruh latihan *small side* terhadap keterampilan bermain sepakbola.

Kriteria Keputusan:

- 1) Nilai $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel} 2,71$, H_0 diterima
- 2) Nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel} 2,71$, H_0 ditolak

Keputusan:

Terlihat bahwa nilai pada tabel di atas nilai F_{hitung} sebesar 13,11 > nilai F_{tabel} sebesar 2,71 maka H_0 ditolak atau terdapat pengaruh latihan *small side* terhadap keterampilan bermain sepakbola.

Pembahasan

bentuk latihan *small sided games* merupakan permainan yang dimainkan dilapangan yang lebih kecil dan dengan pemain yang lebih sedikit daripada permainan dewasa 11 vs 11. Selain itu, bentuk latihan *small side games* ini dapat dimainkan mulai dari 1 vs 1 sampai 7vs 7

pemain bahkan dapat melibatkan pemain dengan jumlah yang ganjil (jurnal). dalam hal ini karakteristik latihan *small side games* sesuai dengan kebutuhan di keterampilan bermain sepakbola, sehingga dalam hal ini memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap keterampilan bermain sepakbola.

Dengan begitu dari hasil penelitian ini, seorang pelatih mampu mengaplikasikan latihan *small side games* sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang akan dicapai, maka dari itu berangkat dari konsep tersebut hal ini diterapkan pada *small side games* yang bertujuan untuk berimprovisasi dalam penelitian yang memang terkait *small side games* akhir-akhir ini sedang banyak diterapkan oleh berbagai pelatih di dalam permainan sepakbola.

Maka dari itu, ketika seorang pelatih menerapkan keduanya untuk meningkatkan kualitas keterampilan bermain sepakbola maka hal ini sangatlah cocok dan sesuai karena keduanya merupakan pengaplikasian dari permainan bola yang sebenarnya. Karakteristik *small side games random* memiliki karakteristik yang berbeda dengan *small side games blocked*. Dengan begitu *small side games random* untuk pengaplikasiannya adalah secara acak (BERTOLLO *et al.*, 2010). Secara acak disini adalah dari mulai 1 vs 1, 3 vs 3, 5vs 5, 4 vs 4, 2 vs 2 sehingga hasil penelitian ini memiliki kebaruan untuk dapat diterapkan dilapangan. Kemudian untuk *small side games* model *blocked* pola penerapannya adalah 1 vs 1, 2 vs 2, 3 vs 3, 4 vs 4, 5 vs 5. Dalam penerapan ini secara sistematis tidak merubah pola sebelumnya (Han and Shea, 2008). Namun walaupun berbeda karakteristik, keduanya memiliki tujuan yang sama serta hasil yang baik yaitu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan bermain sepakbola.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Terdapat pengaruh yang signifikan metode latihan *small sided games* terhadap keterampilan bermain sepakbola

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut di atas, bahwa mengupayakan supaya jadwal latihan UKM Sepakbola Universitas Subang terjadwal sebagaimana mestinya. Kemudian gunakan metode latihan yang sesuai dengan kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan bermain sepakbola.

DAFTAR REFERENSI

- Bennett, K. J. M., *et all* (2017) 'The use of small-sided games to assess skill proficiency in youth soccer players : a talent identification tool talent identification tool', *Science and Medicine in Football*. Routledge, 0(0), pp. 1–6. doi: 10.1080/24733938.2017.1413246
- BERTOLLO, M., *et all* (2010) 'BLOCKED AND RANDOM PRACTICE ORGANIZATION IN THE LEARNING OF RHYTHMIC DANCE STEP SEQUENCES ¹', *Perceptual and Motor Skills*, 110(1), pp. 77–84. doi: 10.2466/pms.110.1.77-84
- Dellal, A., *et all* (2012) 'Variation of Activity Demands in Small-Sided Soccer Games', pp. 370–375.
- Eliasson, I. (2011) 'Gendered socialization among girls and boys in children ' s football teams in Sweden', 12(6), pp. 820–833
- Hill-Haas, S. V., *et all* (2009a). Generic versus small-sided game training in soccer. *International Journal of Sports Medicine*, 30(9), 636–642. doi:10.1055/s-0029-1220730
- Rampinini, E., Impellizzeri, F. M., Castagna, C., Abt, G., Sassi, A. and Marcora, S. M. (2007) 'Factors influencing physiological responses to small- sided soccer games', (March 2013), pp. 37–41. doi: 10.1080/02640410600811858.
- Safania, A. M., *et all* (2011) 'A Comparison of Small-Side Games and Interval Training on Same Selected Physical Fitness Factors in Amateur Soccer Players Department of Physical Education , Islamic Azad University , Ministry of Science Research and Technology Sport Sciences Research Center , Department of Exercise Physiology Shahid Beheshti University GC , Physical Education Faculty , Tehran , Iran', 7(3), pp. 349–353
- Scheunemann, T. (2012). *Kurikulum dan Pedoman Dasar Sepakbola Indonesia*.
- Silva. P. (2017) Effects of manipulations of player numbers vs. field dimensions on inter-individual coordination during small-sided games in youth football. *International Journal of Performance Analysis in Sport*, 15, 641-659.
- Snow, Sam (2011). *Small Sided Games Manual. US Youth Soccer*
- Sugiyama, M., Khoo, S. and Hess, R. (2017) 'The International Journal of the History of Sport Grassroots Football Development in Japan Grassroots Football Development in Japan', *The International Journal of the History of Sport*. Routledge, 3367(July), pp. 1–18. doi: 10.1080/09523367.2017.1340881
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Swain, P. (2016) 'The International Journal of the History of Sport Early Football and the Emergence of Modern Soccer : A Reply to Tony Collins Early Football and the Emergence of Modern Soccer : A Reply to Tony Collins', 3367(May). doi: 10.1080/09523367.2016.1173032.